

**ANALISIS PERFORMANSI RANTAI PASOK  
DENGAN MODEL SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE  
DI PD. RIKI FAMILY**

**I.Made Aryantha Anthara**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Komputer Indonesia.

Jl Dipati Ukur No 102 - 116 Bandung

Email: i.made.aryantha@gmail.com dan rhayadias@yahoo.com

**Abstrak**

*Rantai pasok merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan serta mempunyai tujuan yang sama, yaitu seperti dalam melakukan pengadaan atau penyaluran barang dan ruang lingkup rantai pasok dimulai dari hulu hingga hilir. Untuk dapat mengetahui performansi dari jaringan rantai pasok sebuah perusahaan, perlu diukur kinerjanya dimulai dari kinerja supplier sampai dengan pengiriman ke konsumen. Perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah PD.Riki Famili yang terletak di kota Cimahi yang ada di Provinsi Jawa Barat. Perusahaan ini sudah membuat dan menjual keripik singkong, basreng, dan tahu bulat sejak tahun 2006. Dalam penelitian ini, dibahas mengenai performansi jaringan rantai pasok yang dimiliki oleh perusahaan dari mulai hulu sampai ke hilirnya. Untuk dapat membuat produk kripik tersebut, perusahaan memiliki beberapa supplier tetap untuk memasok kebutuhan singkong. Model yang digunakan untuk menilai performansi dari rantai pasok di perusahaan ini adalah model Supply Chain Operations Reference (SCOR) pada level 1. Dari hasil penilaian performansi yang dilakukan, diperoleh beberapa hasil diantaranya adalah kurangnya strategi yang digunakan dalam melakukan pembuatan produk dan juga memasarkannya. Selain itu, kemasan keripik yang dijual kurang menarik. Selain itu, dalam penelitian ini diusulkan beberapa hal yang diharapkan dapat menunjang system rantai pasok perusahaan sehingga bisa bersaing dengan industri keripik lainnya.*

**Kata kunci:** Model SCOR, Performansi, Rantai pasok

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia perindustrian semakin maju dan berkembang serta banyaknya usaha baru yang beragam sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Perkembangan tersebut terjadi berdasarkan kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dan keinginan akan produk yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan rasa bosan. Produk-produk yang berkembang dapat dilihat dari semakin maraknya makanan dengan inovasi-inovasi baru yang dapat bersaing dengan produk sejenisnya. Adapun makanan-makanan yang dapat mempertahankan produk aslinya tanpa menambahkan inovasi baru, hal tersebut dikarenakan perusahaan telah memiliki kepercayaan penuh dari konsumen dengan produk yang dibuatnya tersebut. Dengan demikian, proses produksi suatu barang dapat dilakukan berdasarkan target pasar yang akan dilakukan nantinya sehingga hal tersebut dapat mengurangi kesalahan dalam produksi. Pada umumnya setiap perusahaan akan mengimbangi kinerja dengan perbaikan secara berkelanjutan dalam kegiatan yang dilakukannya. Perbaikan yang dilakukan bukan hanya didalam perusahaan atau proses produksinya saja. Tetapi adanya saling keterkaitan antara hulu ke hilir atau dapat di mulai dari *supplier* hingga distributor bahkan sampai kepada pengguna terakhir, seperti yang terdapat dalam konsep *supply chain management*.

PD. Riki Family merupakan sebuah pabrik keripik singkong yang berdiri sejak tahun 2006 yang terletak di daerah cimahi, produk ini juga merupakan oleh-oleh dari cimahi sehingga memiliki ciri khas sendiri. Nama Riki sendiri diambil dari nama cucu pemilik yaitu Ari dan Rizki. Konsep dari PD. Riki Family ini adalah sebuah pabrik yang langsung menjual hasil olahannya kepada masyarakat dengan menyediakan tempat bagi pelanggannya untuk menikmati produk-produknya secara langsung. Pengembangan usaha ini dilakukan karena adanya kesenjangan keuntungan, lalu pemilik mulai berfikir untuk menginovasi olahan singkongnya tersebut.

Permasalahan yang timbul pada PD. Riki Family yaitu sistem produksi masih dilakukan secara manual. Hal ini terlihat tidak produktif karena pada saat ini banyak mesin-mesin yang dapat

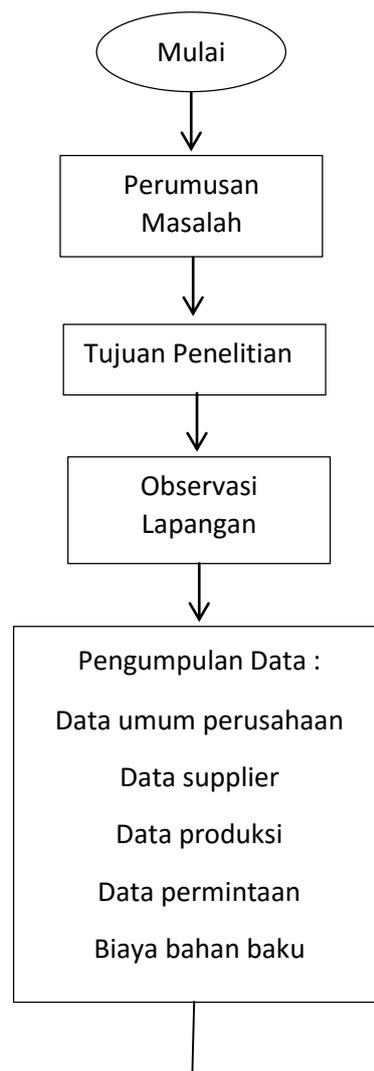
memudahkan dalam proses produksi sehingga tidak terjadi pemborosan tenaga kerja. Adapun permasalahan lain seperti hubungan dengan *supplier* hanya terjalin dengan satu *supplier* tetap untuk bahan baku utama, sehingga hal ini harus di himbau jika terjadi kesalahan komunikasi maka perusahaan akan mengalami keterlambatan dalam proses produksi. Oleh karena itu, sebaiknya ada *supplier* lain yang dapat dijadikan antisipasi agar proses produksi tidak terganggu dan tidak berakibat pada sistem pendistribusian produk. Berdasarkan permasalahan yang timbul maka dapat dilakukan pengukuran performansi *supply chain*, agar masalah- masalah tersebut dapat teridentifikasi dengan semestinya.

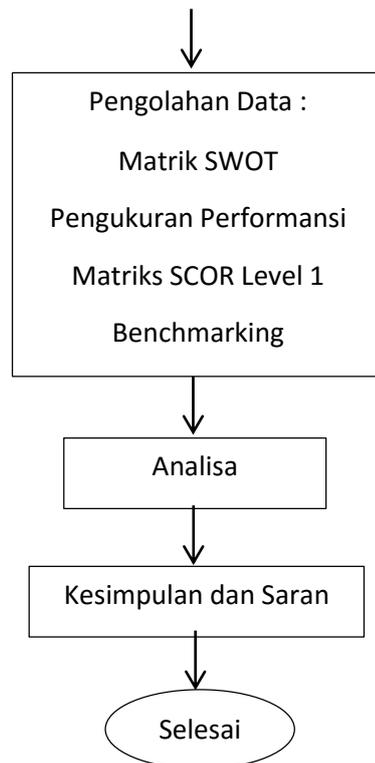
Untuk dapat mengetahui performansi dari jaringan rantai pasok yang ada di perusahaan ini, digunakan model Supply Chain Operation Reference (SCOR) level 1 yang memiliki lima (5) jenis ukuran performansi yaitu *Reliability*, *Responsiveness*, *Flexibility*, *Cost* dan *Asset*. Dalam penelitian ini ada batasan ukuran performansi yang digunakan yaitu tidak adanya ukuran performansi yang berhubungan dengan asset perusahaan dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh dari pihak perusahaan. Proses *benchmarking* dilakukan dengan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya yang ada di Kota Bandung. Dikarenakan kesulitan mendapatkan data pembandingan yang lengkap, maka proses *benchmarking* hanya dibatasi dengan menilai dari variansi produk, kemsasan, jaringan distribusi, dan juga harga .

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai performansi *supply chain* yang dilakukan PD. Riki Family.
2. Melihat perbandingan PD. Riki Family dengan perusahaan pesaingnya.
3. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan performansi *supply chain* PD Riki Family

## 2. METODOLOGI





**Gambar 1. Flowchart Pemecahan Masalah**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi umum PD Riki Family

Konsep dari PD. Riki Family ini adalah sebuah pabrik yang langsung menjual hasil olahannya kepada masyarakat dengan menyediakan tempat bagi pelanggannya untuk menikmati produk-produknya secara langsung. Hal ini disebabkan untuk mengejar harga yang terjangkau namun tetap menjaga kualitas dari keripiknya itu sendiri. Hal tersebut adalah salah satu cara agar PD. Riki Family mampu bersaing dengan keripik berkelas lainnya. Keripik Riki ini juga bisa dijadikan salah satu oleh-oleh untuk kerabat dirumah karena keripik Riki ini berbeda pada umumnya yaitu keripik yang bumbunya gurih pedas saat dimakan hal ini juga yang menjadi andalan dari keripik Riki serta harganya yang murah.

Omset dari PD. Riki Family dalam sehari, omset yang didapat Rp. 15.000.000/hari. Dalam satu hari pabrik ini mampu memproduksi 3 ton singkong yang dikerjakan oleh 28 orang dan 2-4 orang dibagian penjualan (counter). Lokasi PD. Riki Family ini sedikit kurang strategis. Namun hal ini tidak membuat Ai Ratnaningsih yakin pabrik ini mampu menjadi pabrik yang berkembang. Pabrik PD. Riki Family yang berjarak 25 meter dari jalan ini memiliki pegawai yang ramah yang akan siap melayani para pembeli yang akan menikmati produknya.

Target pasar dari perusahaan ini adalah semua kalangan. Meskipun lokasinya tidak di jalan utama, keripik Riki ini hampir tak pernah sepi dari pengunjung. Pada umumnya pengunjung yang datang ketempat ini adalah masyarakat daerah sekitar Bandung dan masyarakat diluar Kota Bandung.

#### 3.2 Identifikasi Produk

Keripik RIKI Memiliki tekstur keripik yang lebih lembut dibanding dengan keripik pada umumnya dan bumbu yang khas. Keripik Riki yang dijual dipabrik satu bungkus dijual 180 gram dengan harga Rp.5.000. Ukuran satuan keripik 15 x 30 cm tebal plastik 0,3. Pengemasannya menggunakan streples dan lamanya produk mampu bertahan sampai satu bulan tergantung dari kondisi plastik yang kemungkinan rusak atau bocor.

#### 3.3 Kondisi PD Riki Family berdasarkan matriks SWOT

Untuk dapat mengukur performansi dari sebuah perusahaan, sebagai langkah awal kita petakan dulu kondisi perusahaan berdasarkan matriks SWOT. Dat alam matriks SWOT kita melihat kondisi perusahaan berdasarkan empat aspek yaitu Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan

(*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, berikut kondisi perusahaan berdasarkan matriks SWOT :

**Tabel 1. Matriks SWOT**

<b>Kekuatan (Strenght)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga produk murah</li> <li>- Rasanya enak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemasan tidak baku</li> <li>- Lokasi perusahaan bukan di jalan utama</li> <li>- Variansi produk kurang</li> </ul>
<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>Ancaman (Threat)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga bisa bersaing</li> <li>- Ada peluang menambah varian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan ter setralisasi</li> <li>- Kemasan produk competitor lebih menarik</li> </ul>

### 3.4 Pengukuran performansi rantai pasok

Untuk dapat mengetahui performansi dari jaringan rantai pasok di perusahaan ini, digunakan empat dimensi yang dapat mewakili kinerja rantai pasok di PD Riki Family. Empat dimensi pengukuran itu adalah *Reliability*, *Responsiveness*, *Flexibility* dan *Cost*

#### Ukuran performansi *reliability* (keandalan).

Merupakan ukuran performansi yang menyatakan keandalan dari perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan terhadap produk keripik riki. Ukuran performansinya meliputi kemampuan perusahaan dalam mengirimkan pesanan konsumen, dan juga kemampuan perusahaan dalam menyiapkan stok keripik untuk dapat memenuhi pesanan konsumen yang fluktuatif. Kemampuan perusahaan ini dapat terlihat dari beberapa ukuran diantaranya *delivery performance*, *fill rate* dan *perfect order fulfillment*.

##### a. *Delivery Performance*

Jumlah pesanan konsumen	= 16500 bks/hari
Jumlah pesanan yang terkirim	= 15000 bks/hari
Ukuran performansi	= 90.9 %

##### b. *Fill Rate*

Jumlah stok pengaman yang direncanakan	= 5000 bks/hari
Jumlah stok pengaman yang actual	= 5000 bks/hari
Ukuran performansi	= 100%

##### c. *Perfect Order Fullfilment*

Jumlah pesanan konsumen	= 16500 bks/hari
Jumlah produksi	= 20000 bks/hari
Ukuran performansi	= 82.5 %

#### Ukuran performansi *responsiveness* (ketanggapan).

Merupakan ukuran performansi yang menyatakan daya tanggap dari perusahaan untuk dapat merespon permintaan pelanggan terhadap produk keripik riki.. Kemampuan perusahaan ini dapat terlihat dari ukuran *order fulfillment lead time*.

##### a. *Order Fullfilment Lead Time*

Perencanaan <i>lead time</i> konsumen	= 1 hari
Aktual <i>lead time</i> konsumen	= 1 hari
Ukuran performansi	= 1 hari

#### Ukuran performansi *flexibility* (kelonggaran).

Merupakan ukuran performansi yang menyatakan kelonggan dari perusahaan untuk dapat merespon permintaan pelanggan terhadap produk keripik riki.. Kemampuan perusahaan ini dapat terlihat dari ukuran *supply chain respon time* dan *production flexibility*.

a. *Supply chain respon time*

**Tabel 2. Supply Chain Respon Time**

No	Kriteria	Planning (hari)	Actual (hari)
1	Lead time produksi	1	1
2	Lead time supplier	1	2
3	Lead time gudang	1	1
4	Lead time packaging	1	1
5	Lead time pengiriman	1	2
6	Lead time konsumen	1	1

Total lead time yang direncanakan = 6 hari  
 Total lead time actual = 8 hari  
 Ukuran performansi = 75 %

b. *Production Flexibility*

Perencanaan jumlah hari produksi = 1 hari  
 Jumlah hari produksi actual = 1 hari  
 Ukuran performansi = 100%

**Ukuran performansi cost (biaya)**

Merupakan ukuran yang menyatakan kebut.uhan biaya dari perusahaan untuk dapat membuat keripik untuk memenuhi permintaan pelanggan terhadap produk keripik riki.. Kemampuan perusahaan ini dapat terlihat dari ukuran harga pokok penjualan (COGS) yang dimiliki perusahaan

a. Harga Pokok Penjualan

**Tabel 3.Harga Pokok Penjualan**

Pembiayaan	Planning (Rp)	Actual (Rp)
Bahan Baku	5.500.000	5.500.000
Tenaga Kerja	45.000.000	45.000.000

Total biaya yang direncanakan = Rp.50.500.000  
 Total biaya yang dikeluarkan = Rp.50.500.000  
 Ukuran performansi = 100 %

**3.5 Matriks SCOR Level 1**

Setelah proses pengukuran performansi dilakukan, langkah berikutnya adalah membuat matriks SCOR untuk penilaian performansi level 1. Dalam matriks ini, pengukuran performansi terbagi menjadi dua bagian utama yaitu *Performance Attributes* untuk *Customer Facing* dan *Internal Facing*.

**Tabel 4. Matriks SCOR Level 1**

Level 1 Metrics	Performance Attributes			
	Customer Facing		Internal Facing	
	Reliability	Responsiveness	Flexibility	Cost
Delivery Performance	90.9 %			
Fill Rate	100 %			
Perfect Order Fullfilment	82.5 %			
Order Fullfilment Lead Time		1 hari		
Supply chain respon time			75 %	
Production Flexibility			100 %	
Cost of Good Sold				100%

### 3.6 Proses Benchmarking

Dalam penelitian ini, competitor yang dijadikan pembandingan adalah produk keripik sejenis yang ada di Kota Bandung. Karena keterbatasan data yang dapat diperoleh dari kompetitor, maka proses *benchmarking* ini hanya dibatasi dari kemasan produk, sistem penjualan dan varian rasa. Berikut tabel perbandingan dari kedua produk tersebut.

**Tabel 5. Benchmarking Produk**

Kriteria	Keripik Riki	Produk Kompetitor
Kemasan	Bahan plastik biasa	Menggunakan paper bag
	Belum ada logo halal	Ada logo halal
	Warna kemasan monoton	Warna kemasan menarik
Sistem Penjualan	Sentralisasi	Tersebar di beberapa tempat
Varian Rasa	Satu jenis	Ada beberapa jenis

Berdasarkan tabel perbandingan ini, dapat jelas terlihat bahwa keripik riki masih berada di bawah competitor pembandingan. Jika ingin terus dapat bersaing dengan industry keripik lainnya, maka diperlukan beberapa perbaikan yang signifikan, diantaranya bentuk kemasan yang dibuat lebih menarik sehingga produk tersebut dapat lebih dikenal dengan mudah dipasaran. Selain itu, system penjualannya pun sebaiknya mulai dipikirkan adanya ekspansi dengan membuat beberapa outlet di tempat tempat yang mudah dan ramai dikunjungi warga. Pihak perusahaan pun sebaiknya mulai membuat terobosan dengan cara memperbanyak varian rasa dari keripik tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di PD Riki Family terkait pengukuran performansi rantai pasok, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari beberapa atribut pengukuran yang telah dilakukan, performansi dari jaringan rantai pasok yang dimiliki oleh PD Riki Family bisa dikategorikan baik, terlihat dari rata rata ukuran performansi ada diatas 80%.
2. Dari proses benchmarking yang telah dilakukan, dapat terlihat posisi PD Riki Family masih berada di bawah kompetitornya, namun masih punya peluang untuk dapat minimal mengimbangi kinerja dari perusahaan pesaingnya tersebut.
3. Ada beberapa usulan yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan performansi dari rantai pasoknya, diantaranya :
  - a. Menjalin kerjasama yang lebih baik lagi kepada beberapa supplier sehingga keterlambatan pasokan bahan baku tidak terjadi.
  - b. Mendirikan cabang-cabang untuk menujung penjualan keripik sehingga konsumen dapat dengan mudah membeli keripik riki tersebut.
  - c. Melakukan inovasi terhadap kemasan dan varian produk, sehingga bisa meningkatkan penjualan dan bersaing di pasaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bolstorff, P & Rosenbaum, R. (2003), Supply Chain Excellence, A Hand Book For Dramatic Improvement Using The SCOR Model, New York, AMAZON
- Pujawan, I.Nyoman & Mahendrawathi ER, (2005), Supply Chain Management, Surabaya, Gunawidya
- Supply Chain Council, (2013), Supply Chain Operation Reference (SCOR), from <http://supply-chain.or>